

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023

Anggi Eka Ananda, Noor Shodiq Askandar, Ratna Tri Hardaningtyas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email : anggieka607@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO dan NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara itu, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,776 > 0,05$.

Kata Kunci: BOPO, NPF, ROA

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of BOPO and NPF on ROA in Islamic Commercial Banks during the period of 2020–2023. The research employs a quantitative method with a correlational approach. The data used are secondary data obtained from the financial reports of Islamic Commercial Banks published on the official website of the Financial Services Authority (OJK). The results show that the BOPO variable has a significant negative effect on ROA with a significance value of $0,000 < 0,05$. Meanwhile, the NPF variable does not have a significant effect on ROA with a significance value of $0,776 > 0,05$.

Keywords: BOPO, NPF, ROA

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan tugasnya, perbankan memegang peran penting dalam roda perekonomian suatu negara, yakni meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Menurut Anam (2018) salah satu kegiatan bank yang penting adalah fungsinya sebagai perantara moneter antara dua pihak yang membutuhkan dan yang memiliki modal, sehingga para eksekutif bank mendukung kerangka moneter yang layak dan secara positif memengaruhi kinerja dan profitabilitas bank tersebut.

Jenis-jenis bank di Indonesia sangat beragam. Salah satunya ialah bank syariah. Menurut Adibah (2018) dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab 1 Pasal 1 bahwa Perbankan Syariah ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan dan kegiatan usahanya. Bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat yang berdiri tahun 1991 dan mulai resmi beroperasi pada tahun 1992.

Menurut data dari Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024, aset perbankan syariah mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Aset perbankan syariah nasional tumbuh sebesar 10,38% secara tahunan hingga Agustus 2024, mencapai Rp. 878,61 triliun dari Rp. 796,01 triliun. Hal ini mencerminkan minat dan kepercayaan yang semakin besar dari masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

Tingginya aset yang dimiliki, tentu harus diiringi dengan pengelolaan risiko yang baik. Risiko tersebut diantaranya adalah risiko operasional dan risiko pembiayaan. Sedangkan indikator untuk mengukur kualitas aset adalah dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Risiko operasional dapat diukur dengan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Ismail, 2018:54).

Sedangkan risiko pembiayaan dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Menurut Umam dan Utomo (2017:206) *Non Performing Financing* merupakan rasio kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah, yang pada mulanya selalu diawali dengan wanprestasi, yaitu keadaan dimana debitur tidak mau dan tidak mampu memenuhi janji yang telah dibuatnya sebagaimana yang tertera di perjanjian pembiayaannya.

Indikator untuk mengetahui kualitas aset suatu bank adalah dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut Sutrisno (2001:254) *Return On Asset* (ROA) sering disebut rentabilitas ekonomi, merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Efisiensi Operasional

Menurut Masdupi (2013) efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Tingkat efisiensi suatu bank dapat diukur menggunakan rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama (Hasibuan, 2011:101).

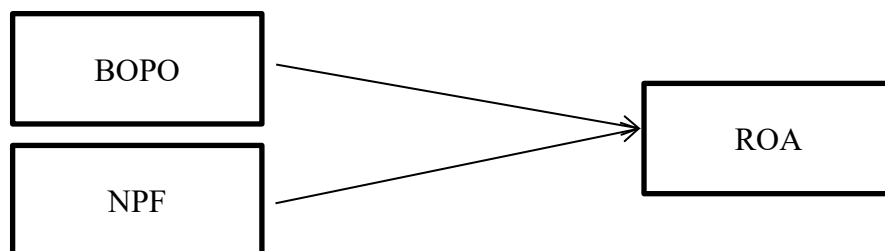
Non Performing Financing

Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan yang sedang mengalami kemacetan dalam pelunasan yang terjadi karena faktor yang disengaja ataupun faktor yang tidak disengaja oleh nasabah peminjaman (Rizal dan Rofiqo, 2020).

Return On Asset

Rasio imbal hasil aset yang disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (*asset*) yang tersedia (Sirait, 2017).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

H2: *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian ini dilakukan di *website* resmi www.ojk.go.id. Waktu penelitian ini dimulai pada Oktober 2024 hingga Mei 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2020-2023. Sampel pada penelitian ini adalah 10 BUS yang memiliki data keuangan periode 2020-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	40	58,12	206,19	92,4815	32,45053
NPF	40	,00	9,54	2,5732	2,21538
ROA	40	-7,13	11,43	1,3745	3,46211
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif statistik seperti yang tertera di atas, maka dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh peneliti yaitu:

1. Variabel X1 yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai minimum sebesar 58,12, nilai *maximum* sebesar 206,19 dan nilai rata-rata sebesar 92,4815.
2. Variabel X2 yaitu *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai *maximum* sebesar 9,54 dan nilai rata-rata sebesar 2,5732.
3. Variabel Y yaitu *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -7,13, nilai *maximum* sebesar 11,43 dan nilai rata-rata sebesar 1,3745.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,58887302
Most Extreme Differences	Absolute		,149
	Positive		,099
	Negative		-,149
Test Statistic			,149
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,069
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,067
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,060
		Upper Bound	,073
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada hasil uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai sebesar 0,069. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,513	,968		9,827	,000		
	BOPO	-,089	,010	-,836	-8,724	,000	,921	1,085
	NPF	,043	,150	,027	,286	,776	,921	1,085

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Dari hasil pengujian di atas, bisa disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu BOPO dan NPF tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			BOPO	NPF	Unstandardized Residual
Spearman's rho	BOPO	Correlation Coefficient	1,000	,161	-,020
		Sig. (2-tailed)	.	,321	,901
		N	40	40	40
	NPF	Correlation Coefficient	,161	1,000	-,119
		Sig. (2-tailed)	,321	.	,464
		N	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,020	-,119	1,000
		Sig. (2-tailed)	,901	,464	.
		N	40	40	40

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Dari hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,829 ^a	,687	,670	1,98893	2,155
a. Predictors: (Constant), NPF, BOPO					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan nilai DW sebesar 2,155. Apabila dihitung menggunakan rumus di atas, maka nilai DU berdasarkan tabel acuan *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,600 dan 4-DU adalah 4-1,600 menjadi 2,4. Sehingga $DU < DW < 4-DU$ adalah $1,600 < 2,155 < 2,4$. Maka dapat disimpulkan bahwa residual bebas autokorelasi karena nilai DW lebih besar dari DU dan lebih kecil dari 4-DU.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda pada penelitian adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 BOPO + \beta_2 NPF + e$$

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,513	,968		9,827	,000		
	BOPO	-,089	,010	-,836	-8,724	,000	,921	1,085
	NPF	,043	,150	,027	,286	,776	,921	1,085

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan model regresi linear berganda sebagai

berikut:

$$\text{ROA} = 9,513 - 0,089 \text{ BOPO} + 0,043 \text{ NPF} + e$$

Sig. 0,000 Sig. 0,776

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321,097	2	160,548	40,585	,000 ^b
	Residual	146,366	37	3,956		
	Total	467,462	39			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), NPF, BOPO						

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil pengujian dengan nilai F sebesar 40,585 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen (BOPO dan NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

Uji R square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,829 ^a	,687	,670	1,98893	2,155
a. Predictors: (Constant), NPF, BOPO					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,670. Hal ini bisa diartikan bahwa variabel independen yaitu BOPO dan NPF memberikan kontribusi kepada variabel dependen yaitu ROA sebesar 67% dan sisanya sebesar 33% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,513	,968		9,827	,000		
	BOPO	-,089	,010	-,836	-8,724	,000	,921	1,085
	NPF	,043	,150	,027	,286	,776	,921	1,085
a. Dependent Variable: ROA								

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2020-2023

Pada hasil regresi menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset (Y) hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel BOPO ialah $0,000 < 0,05$. Lalu, nilai Beta negatif sebesar -0,836 dari persamaan regresi berganda di atas, dapat diketahui bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel Return On Asset (Y). Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Innayah et al. (2023); Permatasari & Mardiaty (2024) yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

2. Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Periode 2020-2023

Pada hasil regresi menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (Y) hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel NPF ialah $0,776 > 0,05$. Lalu, nilai Beta positif sebesar 0,027 dari persamaan regresi berganda di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Non Performing Financing* (X2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Return On Asset* (Y). Dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Subekti & Wardana (2022); Audina & Rialdy (2024) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2020-2023.
2. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2020-2023

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti FDR, CAR dan DPK, memperluas sampel dan periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, Ayuk Wahdanfiari. 2018. "Studi Analisis Pembentukan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Dalam Perspektif Politik Hukum Nasional." *IAIN Tulungagung Research Collections* 2 (2): 1–20.
- Anam, Chairul. 2018. "Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI (2012-2016)." *Margin Eco* 2 (2): 66–85.
- Audina, Umilia, and Novien Rialdy. 2024. "Pengaruh BOPO, NPF, FDR Terhadap ROA Unit Usaha Syariah Di Indonesia 2021-2023." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (2): 103–11.
- Hasibuan. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*.
- Innayah, Nurul, Achmad Fauzi, and Indah Muliasari. 2023. "PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL (CAR), RISIKO PEMBIAYAAN (NPF), DAN EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA." *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 3 (2): 247–62.
- Ismail, M B A. 2018a. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.
- Masdupi, Erni. 2013. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 1 (1).
- Permatasari, Delinda, and Dijan Mardiaty. 2024. "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia TBK 2012-2021 Parsial Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Ta." *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah* 2 (1): 231–45.
- Rizal, Fitra, and Azidni Rofiqo. 2020. "Determinants of Sharia Banking Profitability: Empirical Studies in Indonesia 2011-2020." *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 3 (1): 137–61.
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Subekti, Wahyu Agung Panji, and Guntur Kusuma Wardana. 2022. "Pengaruh CAR, Asset

Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah." *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 5 (2): 270–85.

Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, Dan Aplikasi*.

Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. 2017. *Perbankan Syariah*.